

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur tentang pendidikan nasional. Visi undang-undang ini adalah mewujudkan sistem Pendidikan kemasyarakatan yang baik, sehingga mampu mengubah masyarakat untuk menjadi manusia yang berkekuatan secara aktif merespon masyarakat. tantangan era yang selalu berubah. Kualitas ihumanistik yang dibutuhkan bangsa Indonesia ke depan adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan negara lain di dunia.

Harapannya melalui pendidikan, siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya. Pendidikan yang dilakukan harus mencapai tujuannya. Penerapan diharapkan dapat memiliki sikap, pengetahuan serta keterampilan. Syafaruddin menjelaskan, fungsi umum adalah mendidik individu dan masyarakat serta memberdayakan mereka agar dapat bertanggung jawab dalam membangun komunitasnya sendiri.¹

Suparno dan Danim mengatakan bahwa: Kepala sekolah bertanggung jawab membina dan menjaga guru, serta murid. supaya bisa menjalankan iktetapan yang ada. Sehingga terlihat bahwa esensi kepala sekolah bisa menjalankan perannya di bidang strategi.²

¹ Syafaruddin, *Melejitkan Potensi Budaya Umat* (Jakarta : Hijri Pustaka Utama, 2012),42.

² Ismuha,(2016), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kinerja Guru. dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.4,No.1,h.2*:Banda Aceh

Fungsi Kepala sekolah pada lembaga melihatkan kepada berbagai kegiatan dan tindakan yang dikerjakan. sebagai seorang pimpinan dalam mengupayakan kerja guru, karyawan, serta siswa dan lapisan masyarakat bisa melakukan langkah agar terlaksana program sekolah.³

Kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajemen dapat memberikan bimbingan dan teladan kepada bawahannya melalui berbagai bentuk kegiatan sekolah. menjalankan perannya dengan sebaik-baiknya. antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Hal ini dibenarkan Nurussalami mengatakan bahwa kepala sekolah menyusun rencana kerja berupa pembina untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan meningkatkan kinerja.⁴

Penanggung jawab mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, Dan mengontrol sekolah beserta sumber daya manusianya bersama dengan seluruh pengurus lembaga sebagai orang yang memegang peran yang penting dalam peningkatan kemampuan guru.⁵

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. mereka harus bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, serta membimbing siswa. Seperti dikatakan Muhson ,dapat disimpulkan guru yang profesional ialah ahli

³ Anwar, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2013),61.

⁴ Nurussalam,(2015),Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kinerja Guru. Dalam *Jurnal Ilmiah CIRCUIT*,Vol.1,No.4,h.9.

⁵ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2008),123.

di bidangnya, juga dapat melaksanakan tugasnya sebaik mungkin, serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya.⁶

Jika benar memahami dan mempraktikkan kualitas profesional guru, maka tugas dan fungsi guru akan berjalan normal. Akibat berbagai observasi tersebut, masih banyak guru yang belum menguasai buku teks di bidangnya. Banyak alasan mengapa jumlah guru pengawas masih sedikit. Pertama-tama, Anda belum benar-benar menguasai materi-materi tersebut saat Anda belajar atau memberi kuliah. Memang mereka lewat tapi tidak mulus, ada juga yang lewat begitu saja. Kedua, sebagian guru tidak mengajarkan bidangnya. Untuk melahirkan guru yang profesional, kepala sekolah perlu melakukan pembinaan serta pengembangan yang berkesinambungan, dan perlu memahami kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan kendala dalam meningkatkan profesionalisme guru.⁷

Menurut Rice & Bishoprick guru profesional dapat mengatur dirinya dalam pekerjaan sehari-hari. guru sebagai tenaga profesional melaksanakan sistem pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi beriman dan bertakwa kepada yang mahakuasa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan luas, kompeten, dan kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Buat memenuhi kategori seorang guru yang handal, maka guru wajib menjalankan proses mengarah pada ketegori handal yang sebenarnya dengan cara tahap

⁶ Ali Muhson,(2004), Mengimplementasikan Profesionalisme Guru, Dalam *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*,Vol.2,No.1,h.9.

⁷ Saifullah,(2016), Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kemampuan Profesional Guru Pada Sman 2 Pulo Aceh Besar. Dalam *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol.4,No.3,h.8:Banda Aceh

demikian tahap, seperti kompetensi pengelolaan kelasnya. Dikatakan guru yang handal ialah yang berkompeten baik secara pembelajaran serta keilmuannya. kaitan dengan dua itu terlihat pada kerjanya selama sepanjang pendidikan. Dalam konteks pendidikan maka guru harus memiliki kompetensi agar menjadikan sekolah itu maju dan berkembang.⁸

Kepala sekolah wajib memiliki strategi pas dalam upaya mengimplementasikan profesionalisme seorang pendidik supaya bisa menjadikan suasana sekolahnya aman dan terkendali, juga berikan nasihat dengan gurunya, dalam melaksanakan model pendidikan. Tidak hanya menjalankan tugasnya. Kepala sekolah harus memiliki pengetahuan agar bisa membuat strategi agar tahu kemana harus memulai dan seperti apa supaya sampai pada tujuan yang ingin dicapai. Pada suatu lembaga pendidikan Keberhasilan kepala sekolah sangat tergantung pada keahliannya, sebagai kepala sekolah harus memandang arah sekolahnya ingin kearah mana, Agar menggapai visinya maka sumber daya manusia harus dibuat sebaik mungkin, seperti membuat pelatihan, seminar, dan hal lainnya untuk peningkatan profesionalisme guru di sekolahnya.

Penulis melakukan observasi di SMP Darul Hikmah Bangkalan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum, menurutnya kompetensi guru di SMP Darul Hikmah Bangkalan masih tergolong rendah, Terdapat beberapa guru belum menguasai teknologi, guru belum mampumengoptimalkan pengaplikasian media pembelajaran sehingga

⁸ Sudarwan Danim, Khairil, *Profesi Kependidikan.*(Bandung: alfabeta, 2012),5-7.

mengalami kesulitan dalam mengaktualisasikan kemampuan peserta didik di kelas dan terdapat beberapa guru belum mampu memanfaatkan metode strategi pembelajaran secara aktif dan fleksibel. Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Profesionalisme Guru Di SMP Darul Hikmah Bangkalan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, kami merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan profesionalisme guru di SMP Darul Hikmah Bangkalan Madura ?
2. Bagaimana langkah-langkah strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan profesionalisme guru di SMP Darul Hikmah Bangkalan Madura ?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan profesionalisme guru di SMP Darul Hikmah Bangkalan Madura ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Menganalisa strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan profesionalisme guru di SMP Darul Hikmah Bangkalan Madura.

2. Untuk Menganalisa bagaimana langkah-langkah strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan profesionalisme guru di SMP Darul Hikmah Bangkalan Madura.
3. Untuk Menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat istrategi ikepala sekolah dalam mengimplementasikan profesionalisme guru di SMP Darul Hikmah Bangkalan Madura.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti menginginkan setelah selesai penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan khazanah ilmiah bagi pengembangan bidang manajemen pendidikan islam khususnya untuk prodi Manajemen Pendidikan Islam di IKHAC Mojokerto. dan menambah kontribusi keilmuan dalam rangka menganalisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Darul Hikmah Bangkalan.

b. Secara praktis

Secara praktis peneliti berharap penelitian ini bermanfaat dalam menambah referensi keilmuan tentang profesionalisme guru, khususnya kepada pendidik, peneliti berharap agar dapat memotivasi pendidik untuk meningkatkan kompetensinya. Untuk kepala sekolah agar menjadikan bahan supaya bisa memaksimalkan kompetensi guru di sekolahnya Untuk sekolahnya dengan adanya hasil kajian dari peneliti

maka harapannya SMP Darul Hikmah Bangkalan bisa menjadi sebuah kajian sesama supaya dapat memaksimalkan sekolahnya Untuk peneliti sendiri agar menjadi bekal untuk menjadi calon pengelolah di lembaga nantinya.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini akan kami kemukakan hasil penelitian atau karya terdahulu yang mempunyai relevansi dan kesamaan kajian dengan penelitian kami. Peneliti telah melakukan beberapa Kajian terdahulu berupa karya tesis atau jurnal dan berikut daftarnya

1. Joni Putra, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2022 “ *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SDN 03 Tanjung Balik* ” Jurnal dengan paparan hasil, ada 5 strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SDN 03 Tanjung Balik, Kabupaten Solok, yaitu:
 1. Melakukan kegiatan Penataran bagi guru secara berlanjut
 2. Membudayakan Kegiatan Literasi
 3. Peningkatan Menggunakan Media Pembelajaran
 4. Peningkatan Sarana Prasarana dalam pembelajaran
 5. Melakukan kegiatan supervisi
2. Zairotul Malikkhah, 2020 Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember, “*strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di madrasah ibtidaiyah (mi)*”. Jurnal dengan paparan hasil Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pada aspek profesional dengan cara mengadakan pembinaan disiplin guru, mengikut sertakan

guru dalam kegiatan pelatihan, lokakarya, diklat, seminar, KKG, MGMP untuk memperluas pengetahuan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik. Mengadakan supervisi kinerja guru untuk mengevaluasi kinerja guru dan meningkatkan kompetensinya.

3. *Nany Librianty, 2018 Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di sd muhamadiyah kota bangkinang*” Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jurnal dengan ipaparan ihasil meningkatkan kompetensi profesional guru pada SD Muhammadiyah Bangkinang belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari faktor hambatan pengawasan dari kepala sekolah dan juga kurangnya dukungan dari komite sekolah, sehingga strategi yang digunakan pada sekolah ini belum terlaksana secara maksimal.
4. Ari Wibowo, 2022 *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru* Education Management Study Program, Ahmad Dahlan University Dengan Hasil strategi kepala sekolah yang digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah dengan cara mengaktifkan Kelompok Kerja Guru (KKG), memotivasi guru, pelatihan, studi banding, rapat evaluasi guru, supervisi kelas, implementasi punishment dan reward secara berkeadilan dan gaya kepemimpinan partisipatif. Jika strategi tersebut dapat diaplikasikan dengan baik oleh kepala sekolah maka dapat dipastikan meningkat profesionalisme guru.

5. Putri Puspa Dewi, 2022 Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukit tinggi *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di SMA Negeri 1 Tigo Nagari'* Jurnal dengan hasil. 1. Kepala sekolah melakukan Supervisi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kompetensi profesional guru PAI, selain itu supervisi ini juga bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana cara guru kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam. 2. Memberikan motivasi, motivasi dari kepala sekolah menjadi penyemangat bagi guru-guru untuk meningkatkan perbaikan dalam inovasi pendidikan sebagai wujud nyata mengembangkan kompetensi profesional guru.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian:

No	Nama, Tahun, Judul, dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orientasi Penelitiannya
1	Joni Putra, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, " <i>Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SDN 03 Tanjung Balik</i> " Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia Volume 1, Nomor 2, Tahun 2022	pendekatan deskriptif kualitatif	Fokus Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Kompetensi Profesional Guru	" Jurnal idengan ipaparan ihasil, ada 5 strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SDN 03 Tanjung Balik,Kabupaten Solok, yaitu: 1.MelakukankegiatanPenataranbagi guru secara kontiniu 2. Membudayakan Kegiatan Literasi 3.Peningkatan Menggunakan Media Pembelajaran 4. Peningkatan Sarana Prasaranadalam pembelajaran 5. Melakukan kegiatan supervisi

2	2. Zairotul Malikkah, 2020 Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember, “strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di madrasah ibtidaiyah	pendekatan deskriptif kualitatif	Fokus Strategi Kepala Sekolah dalam mengimplementasikan Kompetensi Profesional Guru	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pada aspek profesional dengan cara mengadakan pembinaan disiplin guru, mengikut sertakan guru dalam kegiatan pelatihan, lokakarya, diklat, seminar, KKG, MGMP untuk memperluas pengetahuan guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik. Mengadakan supervisi kinerja guru untuk mengevaluasi kinerja guru dan meningkatkan kompetensinya
3	Nany Librianty, 2018 <i>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai</i> Jurnal denmgan judul “Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di sd muhamadiyah kota bangkinang”	Penelitian Kualitatif	 <p>Fokus peningkatan profesional Guru.</p>	meningkatkan kompetensi profesional guru pada SD Muhammadiyah Bangkinang belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari faktor hambatan pengawasan dari kepala sekolah dan juga kurangnya dukungan dari komite sekolah, sehingga strategi yang digunakan pada sekolah ini belum terlaksana secara maksimal.
4	Ari Wibowo, Strategi 2022 <i>Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru</i> Education Management Study Program, Ahmad Dahlan University Jurnal	Penelitian Kualitatif	Fokus pada Guru dan strategi peningkatan profesionalisme melalui perilaku Kepala sekolah	strategi kepala sekolah yang digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah dengan cara mengaktifkan Kelompok Kerja Guru (KKG), memotivasi guru, pelatihan, studi banding, rapat evaluasi guru, supervisi kelas, implementasi punishment dan reward secara berkeadilan dan gaya kepemimpinan partisipatif. Jika strategi tersebut dapat diaplikasikan dengan baik oleh kepala sekolah maka dapat dipastikan meningkat profesionalisme guru

5	<p>5. Putri Puspa Dewi, 2022 Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukit tinggi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di SMA Negeri 1 Tigo Nagari' Jurnal</p>	<p>Penelitian Kualitatif</p>	<p>Fokus pada iaspek pengembangan profesional Guru, peningkatan mutu pendidikan</p>	<p>dengan hasil. 1. Kepala sekolah melakukan Supervisi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam proses belajar mengajar dan meningkatkam kompetensi profesional guru PAI, selain itu supervisi ini juga bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana cara guru kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam. 2. Memberikan motivasi, motivasi dari kepala sekolah menjadi penyemangat bagi guru-guru untuk meningkatkan perbaikan dalam inovasi pendidikan sebagai wujud nyata mengembangkan kompetensi profesional guru.</p>
---	--	------------------------------	---	---

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pembahasan dan sesudah melihat sejumlah peneliti sebelumnya. sehingga penting adanya sebuah istilah agar terhindar dari perbedaan pemahaman dalam peneliti ini. maka peneliti menyajikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Strategi merupakan ilmu siasat perang, muslihat untuk mengapai suatu.⁹

Dalam riset ini yang diartikan dengan strategi merupakan seluruh upaya atau pun rencana yang teliti serta sedanh dicoba.

2. Kepala Sekolah imerupakn guru yang diberikan tugas lebih untuk mengelola suatu sekolah dan terjadinya sebuah interksi antar guru sebagai pemberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran.¹⁰

⁹ Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry. Kamus Ilmiah Populer (Surabaya: Arkola, 1994), 727.

3. Guru merupakan pendidik yang terletak pada lingkup sekolah. merupakan orang yang pekerjaannya mengajar, mendidik dan membina murid.¹¹

4. Profesionalisme sebagai kemampuan penguasaan materi pembelajaran

secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar

Nasional Pendidikan.



¹⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005), 83.

¹¹ Tim Redaksi Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 377.